

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data yang merupakan gambaran yang akan digunakan untuk proses selanjutnya yaitu menguji hipotesis. Hal ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi responden yang menjadi objek dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain jenis kelamin usia dan jabatan.

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, telah dilakukan penelitian terhadap Karyawan PT. Andreas Karya Utama Pesawaran Lampung berjumlah 32 orang.

4.1.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	21	65.6
Perempuan	11	34.4
Jumlah	32	100%

Sumber : Data diolah pada tahun 2024

Dari tabel 4.1 karakter responden berdasarkan jenis kelamin di ketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu Laki-laki, artinya karyawan PT. Andreas Karya Utama Pesawaran Lampung yang menjadi responden di dominasi oleh karyawan Laki-laki, yaitu sebanyak 21 atau 65.6%. (Lampiran 3).

4.1.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
21-25 Tahun	2	6.3
26-30 Tahun	16	50.0
31-35 Tahun	12	37.5
36-40 Tahun	2	6.3
Total	32	100%

Sumber : Data diolah pada tahun 2024

Dari hasil tabel 4.2 karakter responden berdasarkan usia di ketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu usia 26-30 tahun, artinya karyawan PT. Andreas Karya Utama Pesawaran Lampung yang menjadi responden di dominasi oleh karyawan yang berusia 26-30 tahun, yaitu sebanyak 16 orang atau 50.0%. (Lampiran 3)

4.1.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMA	15	46.9
Diploma III	7	21.9
Sarjana	10	31.3
Total	32	100 %

Sumber : Data diolah pada tahun 2024

Dari hasil tabel 4.3 karakter responden berdasarkan Pendidikan di ketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu Pendidikan SMA, artinya karyawan PT. Andreas Karya Utama Pesawaran Lampung yang

menjadi responden di dominasi oleh karyawan yang berpendidikan SMA, yaitu sebanyak 15 orang atau 46.9%. (Lampiran 3)

4.1.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Karyawan

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Status Karyawan

Status Karyawan	Jumlah	Persentase
Karyawan Tetap	11	34.4
Karyawan Kontrak	21	65.6
Total	32	100%

Sumber : Data diolah pada tahun 2024

Dari hasil tabel 4.4 karakter responden berdasarkan Status Karyawan di ketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu Karyawan pada Status Karyawan kontrak, artinya karyawan PT. Andreas Karya Utama Pesawaran Lampung yang menjadi responden di dominasi oleh karyawan kontrak, yaitu sebanyak 21 orang atau 65.6%. (Lampiran 3)

4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Hasil jawaban tentang variabel Lingkungan Kerja Non Fisik, Kepuasan Kerja, dan Produktivitas Kerja yang disebarkan kepada 32 responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5

Hasil Jawaban Responden Variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X1)

No.	Pernyataan	Jawaban										Total
		STS		TS		CS		S		SS		
		1		2		3		4		5		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Hubungan kerja antara atasan dengan bawahan berjalan dengan baik	0	0	1	3.1	10	31.3	12	37.5	9	28.1	125
2	Hubungan kerja antar bawahan dan bawahan	2	2	1	3.1	11	34.4	12	37.5	6	18.8	115
3	Pimpinan dapat mendukung kerja sama antara atasan dan bawahan	2	2	2	6.3	7	21.9	14	43.8	7	21.9	118

4	Pimpinan dapat mendukung kerja sama antar bawahan dan bawahan	1	1	5	15.6	2	6.3	6	18.8	18	56.3	131
5	Suasana kekeluargaan yang ada diperusahaan sudah berjalan dengan baik	2	2	3	9.4	12	37.5	10	31.3	5	15.6	109
6	Komunikasi antar atasan dan bawahan berjalan dengan baik	2	2	3	9.4	12	37.5	10	31.3	5	15.6	109

Sumber : Data diolah pada tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.5 didapatkan informasi jawaban responden dengan pilihan jawaban total skor terbesar terdapat pada pernyataan ke 1 yaitu Hubungan kerja antara atasan dengan bawahan berjalan dengan baik dengan total skor 125. sedangkan jawaban total skor terendah terdapat pada pernyataan terdapat pada pernyataan ke 6 yaitu Komunikasi antar atasan dan bawahan berjalan dengan baik dengan total skor 109.

Tabel 4.6

Hasil Jawaban Responden Variabel Kepuasan Kerja (X2)

No.	Pernyataan	Jawaban										Total
		STS		TS		CS		S		SS		
		1		2		3		4		5		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Karyawan dalam mengerjakan tugasnya sudah merasa puas	0	0.0	1	3.1	10	31.3	12	37.5	9	28.1	125
2	Target dalam menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu	2	6.3	1	3.1	11	34.4	12	37.5	6	18.8	115
3	Gaji yang terima oleh karyawan sudah seimbang dengan tugas yang diberikan oleh pimpinan	2	6.3	2	6.3	7	21.9	14	43.8	7	21.9	118
4	Karyawan dalam menerima selain dari pada gaji sudah sesuai dengan aturan	1	3.1	5	15.6	2	6.3	6	18.8	18	56.3	131
5	Promosi yang dilakukan Perusahaan sudah sesuai dengan aturan	2	6.3	3	9.4	12	37.5	10	31.3	5	15.6	109
6	Promosi yang dilakukan perusahaan sudah dilakukan secara rutin	1	3.1	6	18.8	8	25.0	15	46.9	2	6.3	107

7	Supervisor memberikan perintah kepada karyawan dalam pelaksanaan kerja	2	6.3	2	6.3	7	21.9	14	43.8	7	21.9	118
8	Supervisor memberikan petunjuk kepada karyawan dalam pelaksanaan kerja	3	9.4	3	9.4	12	37.5	11	34.4	3	9.4	104
9	Sesama rekan kerja harus saling menyenangkan dalam menyelesaikan pekerjaan	3	9.4	2	6.3	8	25.0	11	34.4	8	25.0	115
10	Sesama rekan kerja dalam sebuah pekerjaan adanya tidak menyenangkan dalam mengerjakan sebuah pekerjaan	4	12.5	5	15.6	6	18.8	13	40.6	4	12.5	104

Sumber : Data diolah pada tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.6 didapatkan informasi jawaban responden dengan pilihan jawaban total skor terbesar terdapat pada pernyataan ke 4 yaitu Karyawan dalam menerima selain dari pada gaji sudah sesuai dengan aturan dengan total skor 131. sedangkan jawaban total skor terendah terdapat pada pernyataan ke 10 yaitu Sesama rekan kerja dalam sebuah pekerjaan adanya tidak menyenangkan dalam mengerjakan sebuah pekerjaan dengan total skor 104.

Tabel 4.7

Hasil Jawaban Responden Variabel Produktivitas Kerja (Y)

No.	Pernyataan	Jawaban										Total
		STS		TS		CS		S		SS		
		1		2		3		4		5		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Hasil yang dicapai karyawan sudah mencapai target perusahaan	0	0.0	3	9.4	13	40.6	11	34.4	5	15.6	117
2	Karyawan sudah melakukan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Perusahaan	0	0.0	0	0.0	14	43.8	13	40.6	5	15.6	119
3	Mampu mencapai standar mutu yang telah ditetapkan Perusahaan	0	0.0	5	15.6	8	25.0	13	40.6	6	18.8	121
4	Karyawan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas kerja	0	0.0	4	12.5	9	28.1	9	28.1	10	31.3	125
5	Karyawan dalam Menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu	0	0.0	1	3.1	11	34.4	15	46.9	5	15.6	121
6	Karyawan selalu menjaga ketepatan waktu, datang dan pulang dalam bekerja	0	0.0	6	18.8	7	21.9	9	28.1	10	31.3	125

Sumber : Data diolah pada tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.7 didapatkan informasi jawaban responden dengan pilihan jawaban total skor terbesar terdapat pada pernyataan ke 4 yaitu Karyawan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas kerja dengan total skor 125. sedangkan jawaban total skor terendah terdapat pada pernyataan ke 1 yaitu Hasil yang dicapai karyawan sudah mencapai target perusahaan dengan total skor 117.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden di uji dengan uji validitas dan uji realibilitas yang diuji cobakan pada responden. Dengan penelitian ini, uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS 20*.

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Kuesioner Lingkungan Kerja Non Fisik (X1)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Pernyataan 1	0,588	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 2	0,771	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 3	0,855	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 4	0,486	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 5	0,862	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 6	0,862	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji validitas variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Lingkungan Kerja Non Fisik. Hasil yang didapatkan yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu

0,862 dan paling rendah 0,486. Dengan demikian seluruh item Lingkungan Kerja Non Fisik dinyatakan valid. (Lampiran 5).

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Kuesioner Kepuasan Kerja (X2)

Pernyataan	<i>r_{hitung}</i>	<i>r_{tabel}</i>	Kondisi	Simpulan
Pernyataan 1	0,531	0,349	<i>r_{hitung}</i> > <i>r_{tabel}</i>	Valid
Pernyataan 2	0,749	0,349	<i>r_{hitung}</i> > <i>r_{tabel}</i>	Valid
Pernyataan 3	0,831	0,349	<i>r_{hitung}</i> > <i>r_{tabel}</i>	Valid
Pernyataan 4	0,457	0,349	<i>r_{hitung}</i> > <i>r_{tabel}</i>	Valid
Pernyataan 5	0,757	0,349	<i>r_{hitung}</i> > <i>r_{tabel}</i>	Valid
Pernyataan 6	0,520	0,349	<i>r_{hitung}</i> > <i>r_{tabel}</i>	Valid
Pernyataan 7	0,846	0,349	<i>r_{hitung}</i> > <i>r_{tabel}</i>	Valid
Pernyataan 8	0,457	0,349	<i>r_{hitung}</i> > <i>r_{tabel}</i>	Valid
Pernyataan 9	0,674	0,349	<i>r_{hitung}</i> > <i>r_{tabel}</i>	Valid
Pernyataan 10	0,460	0,349	<i>r_{hitung}</i> > <i>r_{tabel}</i>	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji validitas variabel Kepuasan Kerja (X2) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai lokasi. Hasil yang didapatkan yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0,846 dan paling rendah 0,457. Dengan demikian seluruh item Kepuasan Kerja dinyatakan valid. (Lampiran 5).

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Kuesioner Produktivitas Kerja (Y)

Pernyataan	<i>r</i>_{hitung}	<i>r</i>_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Pernyataan 1	0,932	0,349	<i>r</i> _{hitung} > <i>r</i> _{tabel}	Valid
Pernyataan 2	0,846	0,349	<i>r</i> _{hitung} > <i>r</i> _{tabel}	Valid
Pernyataan 3	0,821	0,349	<i>r</i> _{hitung} > <i>r</i> _{tabel}	Valid
Pernyataan 4	0,779	0,349	<i>r</i> _{hitung} > <i>r</i> _{tabel}	Valid
Pernyataan 5	0,723	0,349	<i>r</i> _{hitung} > <i>r</i> _{tabel}	Valid
Pernyataan 6	0,781	0,349	<i>r</i> _{hitung} > <i>r</i> _{tabel}	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2024

Berdasarkan pada tabel 4.10 hasil uji validitas variabel Produktivitas Kerja (Y) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Produktivitas Kerja. Hasil yang didapatkan yaitu nilai *r*_{hitung} > *r*_{tabel}, dimana nilai *r*_{hitung} paling tinggi yaitu 0,932 dan paling rendah 0,723. Dengan demikian seluruh item pernyataan produktivitas kerja dinyatakan valid. (Lampiran 5)

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka penguji kemudian melakukan uji realibilitas terhadap masing-masing instrumen variabel X1, variabel X2, dan instrumen variabel Y menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program *SPSS 20*. Hasil uji realibilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11
Daftar Interpretasi r

Koefisien <i>r</i>	Realibilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang / Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel 4.11 ketentuan reliable diatas, maka dapat dilihat hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien alpha cronbach	Koefisien r	Simpulan
Lingkungan Kerja Non Fisik	0,826	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
Kepuasan Kerja	0,825	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
Produktivitas Kerja	0,890	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi

Sumber : Data diolah pada tahun 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.12 nilai *cronbach's alpha* variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) sebesar 0,826 dengan tingkat reliabel Sangat Tinggi, untuk variabel Kepuasan Kerja (X2) memiliki nilai *cronbach's alpha* yaitu 0,825 dengan tingkat reliabel Sangat Tinggi, dan untuk variabel Produktivitas Kerja (Y) memiliki nilai *cronbach's alpha* yaitu 0,8905 yang artinya tingkat reliabel Sangat Tinggi. (Lampiran 6)

4.3 Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikansi. Berdasarkan hasil uji linieritas diperoleh hasilnya sebagai berikut.

Tabel 4.13
Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap Produktivitas Kerja	0,287	0,05	Sig>Alpha	Linier
Kepuasan Kerja terhadap Produktivitas Kerja	0,750	0,05	Sig>Alpha	Linier

Sumber : Hasil data diolah tahun 2024

Dari hasil perhitungan linieritas pada tabel 4.13 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) terhadap Produktivitas Kerja (Y) sebesar 0,287 lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima. Nilai signifikansi untuk variabel Kepuasan Kerja (X2) terhadap Produktivitas Kerja (Y) sebesar 0,750 lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima. Dengan demikian maka Sig > alpha maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi untuk variabel berbentuk linier. (Lampiran 7)

4.3.2 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan dengan membandingkan nilai toleransi (*tolerance value*) dan nilai *Variance Inflationfactor* (VIF) dengan nilai yang disyaratkan bagi nilai toleransi adalah lebih besar dari 0,1 dan untuk nilai VIF kurang dari 10. Dalam penelitian ini uji multikolinieritas hanya menggunakan Regresi linier berganda pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20.

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Lingkungan Kerja Non Fisik	0.147	6.804	Bebas gejala multikolieneritas
Kepuasan Kerja	0.147	6.804	Bebas gejala multikolieneritas

Sumber : Data diolah pada tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari variabel Lingkungan Kerja Non Fisik, dan Kepuasan Kerja lebih dari 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 yang artinya dari ketiga variabel tersebut menunjukkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas dalam variabel penelitian ini. (Lampiran 8)

4.4 Hasil Regresi Linier Berganda

Uji regresi berganda dengan dua atau lebih variabel independen digunakan untuk menguji pengaruh dan meramalkan suatu variabel dependen. Dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik (X_1) dan Kepuasan Kerja (X_2) terhadap Produktivitas Kerja (Y) PT. Andreas Karya Utama Pesawaran Lampung. Dari pengujian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solutions* seri 20.0. Dalam penelitian ini persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + et$$

Keterangan:

Y = *Turnover Intention*

a = Konstanta

$b_{1,2}$ = Koefisien Regresi

X_1 = Iklim Organisasi

X_2 = Motivasi Kerja

et = Error trem / unsur kesalahan

Tabel 4.15

Hasil Uji Koefisien Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	9.056	3.562	
Lingkungan Kerja Non Fisik	.401	.370	.422
Kepuasan Kerja	.119	.254	.182

a. Dependent Variable: Turnover Intention

Sumber: Hasil data diolah tahun 2024

Dari tabel 4.15 diatas merupakan hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program *SPSS 20*. Diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa:

$$Y = 9,056 + 0,401 X1 + 0,119 X2$$

a. Koefisien konstanta (Y)

Variabel Produktivitas Kerja sebesar 9,056 satu satuan jika jumlah variabel Lingkungan Kerja Non Fisik, dan Kepuasan Kerja tetap atau sama dengan nol (0).

b. Koefisien Lingkungan Kerja Non Fisik (X1)

Jika jumlah Lingkungan Kerja Non Fisik naik sebesar satu satuan maka Produktivitas Kerja akan meningkat sebesar 0,401 satu satuan.

c. Koefisien Kepuasan Kerja (X2)

Jika jumlah Kepuasan Kerja naik satu satuan maka Produktivitas Kerja akan naik sebesar 0,119 satu satuan.

Berdasarkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari nilai beta. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) merupakan faktor yang paling dominan pengaruhnya terhadap Produktivitas Kerja (Y) karena diperoleh nilai beta sebesar 0,401.

4.4.2 Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang diteliti. Dalam penelitian ini dilakukan peneliti untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X₁) dan Kepuasan Kerja (X₂) terhadap Produktivitas Kerja (Y) PT. Andreas Karya Utama Pesawaran Lampung. Berdasarkan dari pengujian data-data kuesioner jawaban responden yang dilakukan dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solutionsseri 20.0*, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.589 ^a	.347	.326	3.667

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja Non Fisik

Sumber: Hasil data diolah tahun 2024

Dari tabel 4.16 diatas, diperoleh nilai koefisien determinan R (Korelasi) sebesar 0,589 artinya variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X1), mempengaruhi Produktivitas Kerja (Y) sebesar 58,9% dan sisanya 41,1% dipengaruhi oleh variabel lain. Nilai R menunjukkan arah hubungan antara Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) Dan Produktivitas Kerja adalah positif artinya jika Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) naik maka Produktivitas Kerja (Y) akan meningkat. (Lampiran 9).

Tabel 4.17
Hasil Uji Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.571 ^a	.326	.304	3.726

a. Predictors: (Constant), Kepuasan Kerja

Sumber: Hasil data diolah tahun 2024

Dari tabel 4.17 diatas, diperoleh nilai koefisien determinan R (Korelasi) sebesar 0,571 artinya variabel Kepuasan Kerja (X2) mempengaruhi Produktivitas Kerja (Y) sebesar 57,1% dan sisanya 42,9% dipengaruhi oleh variabel lain. Nilai R menunjukkan arah hubungan antara Kepuasan Kerja (X2) Dan Produktivitas Kerja adalah positif artinya jika Kepuasan Kerja (X2) naik maka Produktivitas Kerja (Y) akan meningkat. (Lampiran 9)

Tabel 4.18
Hasil Uji Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.594 ^a	.352	.308	3.716

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja Non Fisik, Kepuasan Kerja

Sumber: Hasil data diolah tahun 2024

Dari tabel 4.18 diatas, diperoleh nilai koefisien determinan R (Korelasi) sebesar 0,594 artinya variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X1), dan Kepuasan Kerja (X2) mempengaruhi Produktivitas Kerja (Y) sebesar 59,4% dan sisanya 40,6% dipengaruhi oleh variabel lain. Nilai R menunjukkan arah hubungan antara Lingkungan Kerja Non Fisik (X1), Kepuasan Kerja (X2) Dan Produktivitas Kerja adalah positif artinya jika Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) Kepuasan Kerja (X2) naik maka Produktivitas Kerja (Y) akan meningkat. (Lampiran 9)

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

4.5.1 Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi antara konstanta dengan variabel independen. Berdasarkan pengolahan data uji t diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.19
Hasil Perhitungan Coefficients^a
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.056	3.562		2.542	.017
Lingkungan Kerja Non Fisik	.560	.140	.589	3.997	.000
Kepuasan Kerja	.373	.098	.571	3.811	.001

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber: Hasil data diolah tahun 2024

1. Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Berdasarkan tabel 4.19 didapat perhitungan pada Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,997 sedangkan nilai t_{tabel} dengan dk ($dk=32-2=30$) adalah 1,697 jadi $t_{hitung} (3,997) > t_{tabel} (1,697)$ dan nilai sig (0,000) < alpha (0,05) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga disimpulkan bahwa Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) secara parsial berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) di PT. Andreas Karya Utama Pesawaran Lampung. (Lampiran 10)

2. Pengaruh Kepuasan Kerja (X2) terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Berdasarkan tabel 4.19 didapat perhitungan pada variable Kepuasan Kerja (X2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,811 sedangkan nilai t_{tabel} dengan dk ($dk=32-2=30$) adalah 1,697 jadi $t_{hitung} (3,811) > t_{tabel} (1,697)$ dan nilai sig (0,001) < alpha (0,05) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga disimpulkan bahwa Kepuasan Kerja (X2) secara parsial berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) di PT. Andreas Karya Utama Pesawaran Lampung. (Lampiran 10)

4.5.2 Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 4.20
Hasil Uji F

ANOVA					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	217.830	2	108.915	7.889	.002 ^b
Residual	400.389	29	13.807		
Total	618.219	31			

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

b. Predictors: (Constant), Kepuasan Kerja, Lingkungan Kerja Non Fisik

Sumber: Hasil data diolah tahun 2024

Pengujian Anova dipakai untuk menggambarkan tingkat pengaruh antara variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X1), dan Kepuasan Kerja (X2) terhadap variabel Produktivitas Kerja (Y) secara bersama-sama. Untuk menguji F dengan tingkat kepercayaan 95% atau alpha 5% dan derajat kebebasan pembilang sebesar $k - 1$ yaitu jumlah variabel dikurangi 1. Untuk derajat kebebasan digunakan $n - k$, yaitu jumlah sampel dikurangi dengan jumlah variabel. Jumlah variabel ada 3 yaitu X1, X2 dan Y sedangkan jumlah sampel = 32. Jadi derajat kebebasan pembilang $3 - 1 = 2$ dan derajat kebebasan penyebut sebesar $32 - 2 = 30$ dengan taraf nyata 5% sehingga diperoleh f_{tabel} sebesar 3,32 dan f_{hitung} 7.889.

Berdasarkan hasil analisis data, maka diperoleh F_{hitung} sebesar 7.889 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 3,32. Dengan demikian $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak, dan H_a diterima. Sedangkan dilihat dari probabilitas hitung adalah 0,002 yaitu $< 0,05$ maka keputusannya juga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh antara Lingkungan Kerja Non Fisik (X1), dan Kepuasan Kerja (X2) secara simultan terhadap Produktivitas Kerja (Y) di PT. Andreas Karya Utama Pesawaran Lampung. (Lampiran 11).

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pembahasan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Produktivitas Kerja

Menurut Sedarmayanti (2017), “Lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan”. Dengan kata lain, keadaan non fisik disekitarnya tidak bisa secara langsung dirasakan oleh perasaan manusia. Hubungan kelompok adalah sebuah kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih yang memiliki kesamaan dalam hal jenis kelamin, minat, kemauan, dan kemampuan yang sama.

Jika hubungan diantara rekan kerja baik individu maupun kelompok kurang harmonis, maka akan mengakibatkan terganggunya kondisi lingkungan kerja. Lingkungan kerja semacam ini tidak dapat ditangkap secara langsung dengan panca indera manusia, namun dapat dirasakan keberadaannya. Jadi, lingkungan kerja non fisik merupakan lingkungan kerja yang hanya dapat dirasakan oleh perasaan. Berdasarkan pendapat dan uraian tersebut, maka dapat dikatakan bahwa lingkungan kerja non fisik adalah lingkungan kerja yang tidak dapat ditangkap dengan panca indera manusia.

Hal ini didukung oleh penelitian Naufal Fadli Wibowo (2023) Hasil penelitian menyatakan bahwa Lingkungan Kerja Fisik Kompensasi, dan Motivasi Kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Aneka Bangun Sarana (ABS) Gombang. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui nilai t hitung Lingkungan Kerja Non Fisik sebesar $3.997 > 1,697$ dan nilai sig $(0,000) < \alpha (0,05)$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga disimpulkan bahwa Lingkungan Kerja Non Fisik (X_1) secara parsial berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) di PT.

Andreas Karya Utama Pesawaran Lampung.

4.6.2 Pembahasan Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

Menurut Afandi (2018) Kepuasan adalah suatu tata tertib atau peraturan yang dibuat oleh manajemen suatu organisasi, disahkan oleh dewan komisaris atau pemilik modal, disepakati oleh serikat pekerja dan diketahui oleh Dinas Tenaga Kerja seterusnya orang-orang yang tergabung dalam organisasi tunduk pada tata tertib yang ada dengan rasa senang hati, sehingga tercipta dan terbentuk melalui proses serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan, dan ketertiban. Kepuasan juga merupakan tindakan untuk mendorong para anggota organisasi memenuhi tuntutan berbagai ketentuan yang harus ditaati oleh karyawan.

Penelitian A. Sururin (2020) yang menyatakan bahwa kepuasan kerja dan motivasi kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada Singaraja Hotel. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui nilai t hitung Kepuasan Kerja $3,811 > t_{tabel} 1,697$ dan nilai $sig (0,001) < \alpha (0,05)$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga disimpulkan bahwa Kepuasan Kerja (X_2) secara parsial berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) di PT. Andreas Karya Utama Pesawaran Lampung.

4.6.3 Pembahasan Lingkungan Kerja Non Fisik dan Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

Menurut Afandi (2018:91) produktivitas merupakan perbandingan secara ilmu hitung antara jumlah yang dihasilkan dan jumlah tiap sumber yang dipergunakan selama produksi berlangsung. Produktivitas kerja menurut Sedarmayanti (2017:199) merupakan: “Produktivitas kerja (karyawan): perbandingan antara hasil yang dicapai dan peran serta karyawan per satuan waktu. Atau sejumlah barang/jasa yang dapat dihasilkan seseorang/karyawan dalam jangka waktu tertentu”.

Menurut Hasibuan (2016:316) produktivitas adalah perbandingan antara output (hasil) dengan input (masukan). Menurut Kasmir (2016:104) Produktivitas adalah hubungan antara hasil nyata maupun fisik (barang-barang atau jasa) dengan masukan yang sebenarnya. Busro (2018) berpendapat bahwa produktivitas merupakan sikap mental manusia dan usaha-usahanya untuk mencapai hasil yang lebih baik dengan menggunakan sumber daya seefektif mungkin yang akhirnya diukur dengan masukan yang digunakan untuk mencapai hasil yang optimal.

Penelitian Naufal Fadli Wibowo (2023) menyatakan Lingkungan Kerja Fisik, Kompensasi, dan Lingkungan Kerja Non Fisik secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Aneka Bangun Sarana (ABS) Gombang. Dan penelitian A. Sururin (2020) menunjukkan bahwa kepuasan kerja dan Lingkungan Kerja Non Fisik secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada Singaraja Hotel, kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada Singaraja, dan Lingkungan Kerja Non Fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada Singaraja Hotel.

Hal ini didukung oleh nilai f hitung Produktivitas Kerja sebesar $7.889 > 3,32$ maka H_0 ditolak, dan H_a diterima. Sedangkan dilihat dari probabilitas hitung adalah $0,002$ yaitu $< 0,05$ maka keputusannya juga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh antara Lingkungan Kerja Non Fisik (X_1), dan Kepuasan Kerja (X_2) secara simultan terhadap Produktivitas Kerja (Y) di PT. Andreas Karya Utama Pesawaran Lampung.

Dengan demikian, jika karyawan dapat meningkatkan variabel Lingkungan Kerja Non Fisik maka akan berdampak dalam peningkatan Produktivitas Kerja, dengan kata lain semakin meningkatnya Lingkungan Kerja Non Fisik maka akan ada peningkatan Produktivitas Kerja. Dengan demikian, jika karyawan dapat memperbaiki atau meningkatkan dan mengefektifkan variabel Lingkungan Kerja Non Fisik dan meningkatkan variabel Kepuasan Kerja maka akan berdampak dalam peningkatan Produktivitas Kerja, dengan kata lain semakin efektif meningkatnya Lingkungan Kerja Non Fisik dan Kepuasan Kerja maka akan berdampak pada peningkatan Produktivitas Kerja PT. Andreas Karya Utama Pesawaran Lampung.